



Pencegahan Gelombang ke Tiga melalui Health Education Penguatan Disiplin Protokol Kesehatan COVID-19 Di Desa Margamukti Sumedang Utara

Heri Ridwan¹, Iis Aisyah², Ayu Prameswari Kusuma Astuti³,
Delli Yuliana Rahmat⁴, Hikmat Pramajati⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

PREVENTION OF THE THIRD WAVE THROUGH HEALTH EDUCATION STRENGTHENING DISCIPLINE OF COVID-19 HEALTH PROTOCOLS. The mortality rate due to the COVID-19 pandemic in the world has increased to 3,893,114 people and as many as 179,657,832 were confirmed positive on June 24, 2021. In West Java Indonesia, the mortality rate has reached 4,826. In The, North Sumedang recorded 14 people died out of 662 confirmed positive cases until June 23, 2021. Meanwhile, in October 2021 the number of confirmed COVID-19 began to decrease, but the people began to lack discipline in implementing health protocols, fearing a third wave of COVID-19 would occur in Indonesia. The purpose of this community service was to increase public knowledge, awareness and obedience to the importance of implementing health protocols during the COVID-19 pandemic. The methods of lectures, discussions, evaluations and the practiced of implementing health protocols to prevent the spread of COVID-19 were used. The results after this activity showed that the majority of participants have Very Good knowledge and skills to implemented COVID-19 health protocols. We hope that people who have received these activities can disseminate, remind their families and surrounding people to implement and actively participate in health promotion regarding the discipline of implementing the COVID-19 health protocol.

Keywords: Covid-19 health protocols, Health education, Prevention, Third wave.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
03.02.2022	04.04.2022	13.05.2022	31.05.2022

Suggested citation:

Ridwan, H., Aisyah, I., Astuti, A.P.K., Rahmat, D. Y., Pramajati, H. (2022). Pencegahan Gelombang ke Tiga melalui Health Education Penguatan Disiplin Protokol Kesehatan COVID-19 Di Desa Margamukti Sumedang Utara. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 368-376. DOI: 10.30653/002.202272.47

Open Access | URL: <http://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/jppm/>

¹ Corresponding Author: Universitas Pendidikan Indonesia; Jl. Dr. Setiabudi No 229, Bandung, Indonesia; Email: heriridwan@upi.edu

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 adalah jenis baru dari coronavirus yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19 melaporkan bahwa sampai dengan akhir pertengahan tahun ini di Indonesia (30 Juni 2021) tercatat 2.178.272 kasus positif dengan kasus aktif mencapai 239.368, angka kesembuhan mencapai 188.0413 orang dan 58.49 orang telah meninggal akibat COVID-19 (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, 2021). Pada Januari 2021, Indonesia telah mengalami gelombang kesatu COVID-19 yaitu pasca libur natal dan tahun baru, selanjutnya telah terjadi gelombang kedua pada bulan Juni 2021. Di Jawa Barat mencapai 356.682 terkonfirmasi positif, 35.717 mengalami isolasi/dalam perawatan, 316.139 dinyatakan selesai isolasi/sembuh dan tercatat 4.826 orang telah meninggal (Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Provinsi Jawa Barat, 2021). Beberapa faktor dianggap berkontribusi memicu terjadinya gelombang kedua ini, yaitu pasca saat libur lebaran Idul Fitri di bulan Mei 2021 dan varian dari baru COVID-19 yaitu varian Delta diduga sebagai pemicu munculnya gelombang kedua ini.

Di tengah meningkatnya kasus pandemi ini ditambah dengan bermunculannya varian virus COVID-19, berdasarkan temuan Farokhah, dkk (2021) bahwa masyarakat masih terbatas dalam menggunakan beberapa perlengkapan pelindung diri seperti penggunaan masker medis dan kain serta membawa *handsanitizer* ketika beraktifitas di luar rumah. Kondisi inilah yang dikhawatirkan akan membuat masyarakat lengah dan kurang peduli dengan protokol kesehatan yang bisa menyebabkan terjadinya gelombang ke tiga pandemic COVID-19 ini.

Di kabupaten Sumedang pada tanggal 23 Juni 2021, tercatat 5.038 kasus terkonfirmasi, 628 (12,47%) menjalani isolasi/dalam perawatan, 4.340 (86,16%) dinyatakan selesai isolasi/sembuh dan mencapai 70 (1,39%) orang meninggal. Total terkonfirmasi tertinggi terdapat di Kecamatan Sumedang Utara yang mencapai angka 662 (13,14%) dan tercatat 14 (20%) orang meninggal (Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik Sumedang, 2021).

Seiring dengan masih tingginya kasus positif COVID-19, pemerintah telah banyak melakukan kegiatan baik berupa sosialisasi, bantuan, maupun kegiatan lainnya yang bertujuan mencegah penularan COVID-19. Hasil penelitian Zahrotunnimah (2020) menunjukkan bahwa telah banyak upaya pemerintah daerah dalam melakukan strategi komunikasi kepada masyarakat wilayahnya masing-masing baik melalui teknik *koersif, informatif, canalizing, edukatif, persuasif* maupun *redundancy* dalam mengemas pesan berupa instruksi, himbuan kepada masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19. Namun, tidak dipungkiri, upaya ini tentu membutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar hasil yang dicapai lebih maksimal khususnya dalam upaya menurunkan angka penularan COVID-19. Oleh karena itu, dalam rangka mendukung upaya pemerintah

tentang pencegahan COVID-19 dan membantu masyarakat khususnya Desa Margamukti, tim pengabdian dosen mengajukan beberapa program untuk edukasi masyarakat terkait disiplin protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19.

Dalam menangani penyebaran COVID-19 maka perlu dilakukan upaya preventif pada masyarakat. Hasil penelitian Sari & 'Atiqoh (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, maka diperlukan adanya upaya edukasi bagi masyarakat terkait pencegahan COVID-19 di antaranya melalui kebiasaan menggunakan masker. Salah satu cara preventif yaitu dengan melakukan kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan melalui sosialisasi, edukasi, dan penggunaan berbagai media informasi untuk memberikan pemahaman terkait bahaya dan penularan COVID-19 (Kemenkes, 2020). Berbagai media informasi yang digunakan dapat berupa luring dan daring. Sebagaimana di masa pandemi ini, masyarakat cenderung mudah mengakses informasi secara daring. Hal ini menjadi salah satu peluang untuk melakukan sosialisasi tentang bahaya Covid19 dan pencegahannya. Promosi kesehatan berbasis daring tentang protokol COVID-19 dapat memberikan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya mencegah COVID-19 (Suhadi et al., 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan ditemukan beberapa permasalahan pada masyarakat Desa Margamukti, di antaranya yaitu (1) wawasan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19 masih perlu ditingkatkan, (2) masyarakat mulai tidak disiplin/kendor dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19, (3) masyarakat masih belum tepat dalam memakai masker, cuci tangan pakai sabun di air mengalir serta mempraktikkan etika batuk dan bersin.

Dari analisis data dan situasi di atas maka diperlukan adanya upaya peningkatan disiplin penerapan protokol kesehatan COVID-19 untuk mencegah peningkatan angka penyebaran dan mengantisipasi terjadinya gelombang ketiga COVID-19 di Desa Margamukti, melalui kegiatan health education terkait penerapan protokol kesehatan.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 12 Oktober 2021. Desa Margamukti merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Sumedang Utara. Lokasinya berada di bagian barat laut wilayah kecamatan dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Rancakalong di bagian barat serta Kecamatan Tanjungkerta di bagian utaranya. Jarak dengan pusat Kecamatan Sumedang Utara sekitar empat kilometer. Adapun yang menjadi khalayak sasaran dari pelaksanaan PkM desa binaan ini adalah Masyarakat Desa Margamukti yang terdiri dari Ibu-Ibu PKK, Ibu Kader, Bidan Desa, Orang Tua/ masyarakat setempat.

Metode ceramah, diskusi, evaluasi dan praktik penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran COVID-19 telah digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Penjelasan pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

Ceramah: digunakan untuk memaparkan materi tentang penyakit COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

Praktik: demonstrasi dan redemonstrasi dengan cara simulasi langsung penerapan protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran COVID-19. Ada tiga praktik yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu cara memakai masker ganda (1 masker medis dan 1 masker kain), mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir dan menerapkan etika batuk dan bersin. Setiap peserta dibagi ke dalam 8 kelompok dan diberikan kesempatan untuk melakukan praktik tersebut secara bergantian dengan didampingi oleh 8 orang fasilitator.

Diskusi: dilakukan oleh narasumber dan fasilitator dengan para peserta yang bertujuan untuk membahas lebih dalam mengenai topik penerapan protokol kesehatan COVID-19.

Evaluasi: secara tulis yaitu *pre* dan *posttest* menggunakan kuesioner dan pengamatan untuk praktik dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta mengenai topik bahasan yang telah disampaikan oleh narasumber dan para fasilitator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan koordinasi antara tim pengabdian dengan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang dan pada tanggal 29 September dengan pihak desa Margamukti. Pada saat koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang disepakati bahwa pada intinya pihak Dinas Kesehatan mendukung kegiatan tersebut dan telah memberikan izin. Sementara, pada pertemuan dengan pihak Desa Margamukti telah disepakati tanggal pelaksanaan dan sebanyak 35 orang yang akan dilibatkan menjadi peserta yang terdiri dari ibu-ibu penggerak PKK, kader, bidan desa, perwakilan dari puskesmas Kota Kaler, para orang tua dan masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan ini telah dilaksanakan secara luring pada tanggal 12 Oktober 2021 yang bertempat di Aula Desa Margamukti dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19.

Pertama-tama, pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali ketika peserta datang, kemudian peserta dipersilahkan terlebih dahulu untuk melakukan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. Tahapan ini merupakan awal dari *pretest* praktik untuk melihat ketepatan para peserta dalam cara mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir dan cara memakai masker. Hasil *pretest* cuci tangan memperlihatkan bahwa mayoritas (61%) masyarakat dalam kategori cukup, 31% buruk, 8% baik dan tidak ada satu orang pun (0%) dalam kategori baik sekali. Sedangkan cara memakai masker seluruh peserta (100%) belum memakai masker ganda sesuai anjuran Kementerian Kesehatan.

Selanjutnya, para peserta melakukan registrasi, diberikan penyuluhan kit dan dipersilahkan untuk memasuki ruangan serta duduk di kursi yang telah diatur jaraknya.



Gambar 1. Peserta datang dan langsung cuci tangan pakai sabun



Gambar 2. Pemberian penyuluhan kit dan registrasi peserta

Kegiatan ini selanjutnya dimulai oleh pembawa acara dan kemudian sambutan dari Kepala Desa Margamukti sekaligus membuka acara penyuluhan ini. Sebelum masuk ke sesi pematerian, peserta terlebih dahulu diminta untuk pura-pura bersin atau batuk dan bagaimana perilaku para peserta ketika batuk atau bersin, selanjutnya peserta diberikan kuesioner sebagai *pretest* tertulis untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan pematerian. Adapun hasilnya adalah 10% masyarakat memiliki pengetahuan dalam kategori kurang, 47% cukup, 37% baik dan 6% baik sekali.



Gambar 3. Peserta melakukan *pretest*

Setelah itu masuk ke acara inti yaitu pematerian yang sebelumnya dilakukan perkenalan dari tim pengabdian. Materi yang dipaparkan dalam kegiatan ini meliputi: penyebab COVID-19, tanda dan gejala terkena COVID-19, cara penularan, dan cara pencegahannya (cuci tangan pakai sabun, gunakan masker, konsumsi gizi seimbang, menghindari kerumunan, rajin olahraga dan istirahat yang cukup, menjaga jarak, hati-hati kontak dengan hewan, tidak mengonsumsi daging mentah dan hindari melakukan perjalanan ke daerah atau negara terjangkit COVID-19. Selain pemaparan materi, juga telah dilakukan praktik bagaimana cara mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir yang baik dan benar, bagaimana menggunakan masker ganda dan bagaimana etika ketika bersin atau batuk. Berdasarkan hasil penelitian Sari & 'Atiqoh (2020) menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19.

Materi yang disampaikan berdasarkan beberapa *guideline* dari WHO, peraturan dan pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19 oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Merujuk dari payung beberapa peraturan hukum tersebut didapatkan rekomendasi standar dalam upaya pencegahan Covid-19 diantaranya adalah: physical distancing (pembatasan fisik), mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menghindari kontak dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernafasan, menerapkan etika batuk dan bersin, serta pemakaian masker (Ridwan, Darmawati dan Rahmawati, 2020).

Teknik yang digunakan dalam penyampaian materi dilakukan dengan berbagai macam pendekatan diantaranya ceramah, tanya jawab dan praktik langsung. Berbagai macam teknik (*teaching styles*) yang digunakan dalam penyampaian suatu materi akan menghasilkan peserta didik mendapatkan cukup pengetahuan dan keterampilan (*skills*) yang diharapkan sesuai tujuan pembelajaran. Ceramah dan tanya jawab akan merangsang dan melibatkan fungsi *visual, aural, read/and write*, sementara praktik langsung akan merangsang dan melibatkan fungsi *kinesthetic* (Ridwan, Sutresna dan Haryeti, 2019). Sehingga dengan berbagai macam teknik tersebut akan mempermudah peserta dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh pemateri dan fasilitator.



Gambar 4. Pematerian



Gambar 5. Praktik cuci tangan

Kegiatan selanjutnya setelah pematerian dan praktik adalah diskusi dan evaluasi. Diskusi berlangsung sekitar 45 menit dengan menjawab dan mengklarifikasi beberapa pertanyaan dan pernyataan dari para peserta. Pada akhirnya sampai di penghujung sesi yaitu evaluasi. Para peserta diberikan kembali kuesioner untuk melakukan *posttest* tertulis dan praktik melakukan cuci tangan pakai sabun di air mengalir, memakai masker ganda dan cara etika batuk atau bersin.



Gambar 6. Diskusi



Gambar 7. Posttest tertulis



Gambar 8. Posttest praktik

Hasil *posttest* tertulis dan praktik terlihat pada tabel 1, menunjukkan bahwa mayoritas peserta memperlihatkan hasil pengetahuan tentang Covid-19 dalam kategori Baik Sekali dengan nilai minimum 22 dan maksimum 25 pada rentang nilai 0 sampai 25. Nilai praktik cuci tangan dapat dilihat bahwa mayoritas peserta telah Baik Sekali melakukan cuci tangan pakai sabun di bawah air mengalir dengan nilai minimum 80 dan maksimum 100 pada rentang nilai 0 sampai 100. Begitupun, praktik etika batuk/bersin, mayoritas peserta menunjukkan hasil Baik Sekali dengan nilai minimum 83,33 dan maksimum 100 pada rentang nilai 0 sampai 100. Sementara, untuk hasil praktik memakai masker ganda (1 masker bedah dan 1 masker kain) memperlihatkan bahwa semua peserta memperoleh nilai sempurna yaitu 100 pada rentang nilai 0 sampai 100.

Tabel 1. Hasil *posttest* tertulis dan praktik (n=34)

Jenis Tes	Rata-Rata Nilai	SD	Kategori
Pengetahuan tentang Covid-19	24,09	1,03	Baik Sekali
Praktik cuci tangan	93,24	7,27	Baik Sekali
Praktik memakai masker ganda	100	0	Baik Sekali
Praktik etika batuk/bersin	94,36	5,7	Baik Sekali

SIMPULAN

Hasil nilai pengetahuan dan praktik masyarakat masih ada yang belum mencapai nilai maksimum, sehingga upaya peningkatan pengetahuan dan praktik masyarakat harus ditingkatkan lagi karena bertambahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan Covid-19 menjadi salah satu indikator keberhasilan dari kegiatan ini, sehingga bisa ikut membantu dalam pencegahan penyebaran dan terjadinya gelombang ke tiga Covid-19 yang menjadi tujuan dari pengabdian ini. Hasil ini menjadi harapan kami bahwa masyarakat yang telah mendapatkan kegiatan penyuluhan bisa menyebarluaskan, mengingatkan keluarganya dan orang sekitar untuk menerapkan serta turut aktif dalam promosi kesehatan tentang disiplin penerapan protokol kesehatan Covid-19. Adapun saran dari hasil kegiatan ini adalah mencari penyebab mengapa masih ada masyarakat yang belum mendapatkan nilai maksimum dan metode lain untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang belum maksimum. Serta disarankan memotivasi masyarakat setempat untuk melakukan vaksin Covid-19 dimana angka capaiannya di desa tersebut masih pada angka kurang lebih 30% dari target 70%.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia, pimpinan, rekan sejawat para dosen, tenaga kependidikan di Prodi Keperawatan UPI Kampus Sumedang, seluruh masyarakat yang terlibat, kepala desa dan semua aparat desa Margamukti atas kerja sama yang baik dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

REFERENSI

- Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian Dan Statistik Sumedang. (2021). *Update sebaran perkembangan covid-19 di kabupaten sumedang*. Retrieved June 23, 2021 from Instagram @diskominfosanditik
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., Yulianti, R.A. (2021). Penyuluhan disiplin protokol kesehatan covid-19 di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/7970/4756>
- Kemendes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan. Retrieved June 23, 2021 from <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/kmk-no-hk-01-07-menkes-413-2020-ttg-pedoman-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19>
- Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2021). *Situasi virus covid-19 secara Global dan di Indonesia*. Retrieved June 30, 2021 from <https://covid19.go.id>
- Pusat Informasi dan Koordinasi COVID-19 Provinsi Jawa Barat. (2021). *Angka kejadian di Jawa Barat*. Retrieved June 30, 2021 from <https://pikobar.jabarprov.go.id>
- Ridwan, H., Darmawati, I., Rahmawati, M.N. (2020). Implementasi kebijakan physical distancing dalam pelaksanaan utbk sbmptn di perguruan tinggi. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI)*, 9(4): 197-201. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/59689/30205>

- Ridwan, H., Sutresna, I., Haryeti, P. (2019). Teaching styles of the teachers and learning styles of the students. *Journal of Physics: Conference Series*.
<https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1318/1/012028/pdf>
- Sari, D. P., & 'Atiqoh, N.S. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1): 52–55.
<https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850/755>
- Suhadi, S., Nurmaladewi, N., Yasnani, Y., Tina, L. (2020). Promosi kesehatan berbasis daring mengenai perilaku pencegahan covid-19 bagi masyarakat Kota Kendari. *JURNAL ANOA*, 1(3): 245–255.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwiZ9_jBqY_0AhVikumMGHV4zASsQFnoECAIQAAQ&url=http%3A%2F%2Fojs.uho.ac.id%2Findex.php%2Fanoa%2Farticle%2Fview%2F13664&usg=AOvVaw1_0AZX4fBVMDLDGdHLBpb2
- WHO. (n.d.). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. Retrieved June 30, 2021 from <https://covid19.who.int/table>
- Zahrotunnimah, Z. (2020). Langkah taktis pemerintah daerah dalam pencegahan penyebaran virus Corona Covid-19 di Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3): 247–260. Retrieved June 29, 2021 from <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/download/15103/pdf>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2022 Heri Ridwan, Iis Aisyah, Ayu Prameswari Kusuma Astuti, Delli Yuliana Rahmat, Hikmat Pramajati

Published by LPPM of Universitas Mathla'ul Anwar Banten in collaboration with the Asosiasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)